

## **PENGETAHUAN REMAJA SMA TENTANG HIV/AIDS**

### **HIGH SCHOOL TEENS KNOWLEDGE ABOUT HIV/AIDS**

---

Emerita, Tiara

---

Prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Pringsewu

#### **ABSTRAK**

Di Indonesia sampai dengan Juni 2012 jumlah kasus baru HIV yang dilaporkan sebanyak 3.892 kasus. Berdasarkan survey, dari 65 juta remaja usia 12-24 tahun, hanya 20,6 % yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV 79,4% remaja kurang memahami tentang HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian seluruh siswa SMA N1 Sukoharjo yang memenuhi kriteria inklusi. sampel sebanyak 200 siswa dengan pengambilan secara acak. Instrumen penelitian kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS dengan kategori cukup sebanyak 95 responden( 47% ) dengan kategori baik sebanyak 83 responden(41,5 %) dan kategori kurang sebanyak 23 responden (11,5%).

kata kunci : HIV/AIDS,remaja dan pengetahuan

#### **ABSTRACT**

In Indonesia until June 2012 the number of the new cases of HIV were reported as 3892 cases. Based on the survey, from 65 million adolescents aged 12-24 years, only 20.6%.

The purpose of this study was to describe the level of knowledge of adolescents about HIV / AIDS.

Research methodology uses descriptive design methods. The population in this study are all students on high school 1 Sukoharjo. Sample are 200 students. Instrument this research use questionnaires.

Results the results showed that student's knowledge of HIV / AIDS by enough category just by 95 respondents (47%) ,and good categories 83 respondents (41,5%) and less category by 23 respondents (11.5%).

Key words: HIV / AIDS, adolescent and knowledge

---

Alamat Korespondensi: STIKes Muhammadiyah Pringsewu

---

## **PENDAHULUAN**

Menurut WHO jumlah kematian di dunia akibat AIDS mencapai lebih dari 25 juta jiwa. Penularan HIV/AIDS dapat terjadi melalui tiga jalur utama masuknya virus HIV ke dalam tubuh, yaitu melalui hubungan seksual berisiko, paparan dengan cairan atau jaringan tubuh yang terinfeksi (misalnya penggunaan jarum suntik yang tidak steril dan transfusi darah), serta dari ibu ke janin atau bayi (perinatal) selama dalam kandungan melalui placenta, saat persalinan melalui cairan genital dan saat menyusui melalui pemberian ASI. Terjadi peningkatan jumlah penderita HIV/AIDS dari tahun ke tahun.

Peningkatan jumlah penderita HIV/AIDS tersebut tidak menunjukkan indikasi kearah pencapaian target *Millennium Development Goals* untuk HIV dan AIDS, dimana akan dicapai pengendalian penyebaran dan mulai penurunan jumlah kasus baru HIV/AIDS hingga tahun 2015. Jumlah wanita yang terinfeski HIV lebih sedikit dibanding laki-laki namun demikian penderita HIV/AIDS pada usia remaja (12-24 tahun) tinggi. Kondisi tersebut berpotensi penularan HIV/AIDS pada remaja, dikarenakan usia rentan dalam masa pubertas. Di mana masa pubertas remaja timbul ketertarikan dengan lawan jenis. Ketertarikan dengan lawan jenis ini dapat menjerumuskan remaja pada negatif atau perilaku seksual di kalangan remaja salah satunya adalah seks bebas. han tentang HIV/AIDS

Kasus HIV-AIDS di Indonesia sampai dengan Juni 2012, sesuai data dari Ditjen PP & PL tertanggal 15 Agustus 2012 terdapat data dari bulan April sampai dengan Juni 2012 jumlah kasus baru HIV yang dilaporkan sebanyak 3.892 kasus. Persentase kasus HIV/AIDS tertinggi

dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (72%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (12%) . Rasio kasus HIV antara laki-laki dan perempuan adalah 1:1. Persentase faktor risiko HIV tertinggi adalah hubungan seks tidak aman pada heteroseksual (50%), penggunaan jarum suntik (14%), dan LSL (Lelaki Seks Lelaki) (7%). Kasus AIDS Dari April sampai dengan Juni 2012 jumlah kasus baru AIDS yang dilaporkan sebanyak 1.673 kasus. Fenomena kejadian HIV/AIDS menjadi hal yang mengerikan ketika para remaja tidak memahami tentang HIV/AIDS (Ditjen PP & PL Kemenkes RI 15 Agustus 2012).

Pemahaman tentang HIV/AIDS di kalangan remaja Indonesia ternyata masih minim. Menurut data Kementerian Kesehatan, setelah dilakukan survey, dari sekitar 65 juta remaja usia 12-24 tahun, hanya 20,6 % yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV yang salah satu cara penularannya melalui hubungan seksual. Dalam hal ini jika dibiarkan akan menjadi fenomena gunung es yang sewaktu-waktu akan menjadi bomerang bagi remaja itu.

Di provinsi Lampung prevalensi kasus HIV/ AIDS per 100.000 di lampung terdapat 252 kasus HIV/AIDS. Jumlah penderita HIV/AIDS di Lampung tahun ini meningkat 20 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung sampai dengan Desember 2011 terdapat 259 kasus HIV dan AIDS

Angka penderita human munodeficiency virus HIV AIDS di Bandarlampung masih cukup tinggi. Pada tahun ini, tercatat terdapat 616 kasus. Pencapaian penemuan kasus HIV dan AIDS oleh Dinas Kesehatan Bandarlampung, data kumulatif sampai Oktober 2012 sebanyak

594 orang. Kemudian, data dampingan Saburai Support Grup (SSG) Lampung sampai Oktober 2012 terdapat 854 orang. Perinciannya, laki-laki 556 orang dan 298 perempuan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Sukoharjo tahun 2012 . Sampel penelitian ini berjumlah 200 siswa. Sampel yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi tertentu, diantaranya: siswa SMA N 1 sukoharjo , Bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS

No	Pengetahuan	Frek	%
1	Baik	82	41
2	Cukup	95	47
3	Kurang	23	11,5
Jumlah		200	100

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa pengetahuan remaja tentang HIV di SMA Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu dalam kategori cukup sebanyak 95 responden (47,5%), kategori baik sebanyak 82 responden (41%) dan kategori kurang sebanyak (11,5%).

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri Sukoharjo Kabupaten

Pringsewu sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 95 responden (47%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 23 responden (11,5%).

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa 95 responden yang berpengetahuan cukup, 70 responden diantaranya belum mengetahui gejala HIV/AIDS, dari 83 responden yang berpengetahuan baik sudah bisa menjawab pertanyaan yang di berikan dengan baik dan dari 23 responden yang berpengetahuan kurang 20 responden diantaranya belum mengerti tentang gejala dan pencegahan HIV/AIDS.

Tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS di kalangan remaja Indonesia ternyata masih minim. Hal ini sejalan dengan survey yang di peroleh dari data Kementerian Kesehatan dari sekitar 65 juta remaja usia 12-24 tahun, hanya 20,6 % yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV yang salah satu cara penularannya melalui hubungan seksual 79,4% diantaranya belum mengetahui dengan benar tentang gejala dan cara pencegahan tentang HIV/AIDS.

Tingkat pengetahuan remaja sangat berhubungan dengan informasi yang pernah di dapatkan remaja. Kurangnya materi tentang HIV/AIDS yang di dapatkan dari sekolah dan budaya membaca di kalangan remaja ini yang sangat kurang karena remaja lebih suka mencari informasi lewat media televisi hal ini menyebabkan remaja kurang mengetahui tentang gejala dan pencegahan HIV/AIDS. Penelitian ini menjawab bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di provinsi lampung khususnya di SMA N1 sukoharjo pringsewu menunjuka hasil sebagian besar remaja masih berpengetahuan cukup tentang HIV/AIDS dan sebagian besar responden tidak

mengetahui tentang gejala dan pencegahan HIV/AIDS itu sendiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS siswa SMA Negeri 1 sukoharjo dengan kategori cukup sebanyak 95 responden (47,5%)
2. Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS siswa SMA Negeri 1 sukoharjo dengan kategori baik sebanyak 83 responden (41,5%)
3. Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS siswa SMA Negeri 1 sukoharjo dengan kategori kurang sebanyak 23 responden (11,5%)

## Saran

1. Bagi responden

Di harapkan remaja lebih aktif dan menyeluruh dalam mencari informasi dari berbagai media yang ada sehingga,para remaja memiliki wawasan dan pemahaman yang tinggi tentang HIV/AIDS agar terhindar dari resiko dan terjadinya HIV/AIDS

2. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan peneliti atau penelitian selanjutnya melakukan penelitian lebih mendalam dengan waktu yang lebih lama serta memperhatikan lebih banyak variabel-variabel yang misalnya pengaruh bentuk perilaku,sikap dan domain perilaku kesehatan

3. Bagi institusi

- a. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah refrensi penelitian khususnya tentang HIV/AIDS sehingga dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa dalam penelitian serupa

- b. Tempat penelitian

Diharapkan sekolah dapat memberikan pendidikan kesehatan yang lebih banyak kepada siswanya. Khususnya tentang HIV/AIDS sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M ,2009. *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. jakarta : Bumi aksara
- Wawan,dkk.2010. pengetahuan sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta : Nuha medika
- Multaji.2011. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA N1 Torjun Kabupaten Sampang Madura. Malang, FK UMM. Diakses tanggal 30 januari 2013.
- Notoadmojo, Soukidjo.2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka
- Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Wawan,dkk.2010. pengetahuan sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta : Nuha medika
- Sugiyono.2007. statistika untuk penelitian.bandung . Alfabeta

Papalia, D E., Olds, S. W., & Feldman, Ruth D. (2001). Human development (8th ed.). Boston: McGraw-Hill

Soekanto Soerjono, 2006. sosiologi suatu pengantar. jakarta. Pt raja grafindo jakarta

<http://sehat-jasmanidanrohani.blogspot.com/2011/06/proposal-penelitian-studi-tentang.html> di akses tgl 30 januari

<http://hivaidclinic.wordpress.com/2012/12/01/angka-kejadian-terkini-hiv-aids-di-indonesia/>